

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Aneka Tambang Tbk**

Tanggal 5 Juli 1965 perusahaan pertambangan emas berdiri dengan nama Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM) yang berkantor pusat di Tanjung Barat, Jakarta. Jenis usaha yang berada di perusahaan ini meliputi penambangan bahan galian, industry, pengangkutan, perdagangan, dan jasa lain terkait pertambangan. Aktivitas utamanya berupa penambangan, pengolahan, dan pemasaran beberapa hasil tambang, seperti: emas, perak, batubara, bauksit, dan lain sebagainya.

Pada 27 November 1997, Bapepam-LK mengizinkan ANTM untuk menjalankan Penawaran Umum Perdana Saham ANTM (IPO) yang kemudian didaftarkan pada BEI. Pemegang saham terbesar yaitu PT. Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dengan 65% kepemilikan atau setara 15,61 miliar lot saham. Sedangkan masyarakat sebanyak 8,41 miliar lembar atau sekitar 35%.

#### **Visi dan Misi Aneka Tambang Tbk.**

##### **Visi:**

“Menjadikan korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis sumber daya alam.”

##### **Misi:**

“Aneka Tambang Tbk memiliki misi diantaranya:

- Menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktik-praktik industri terbaik dan operasional yang unggul.
- Mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan.
- Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.
- Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi.”

## **2.2 Bumi Resources Minerals Tbk**

Perusahaan pertambangan lainnya didirikan pada 6 Agustus 2023 dengan nama PT Panorama Timur Abadi yang kemudian diambil alih pada tahun 2009 oleh PT. Bumi Moedern Tbk dan diubah nama menjadi PT. Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS). Bisnis perusahaan adalah eksplorasi dan pengembangan ladang minyak, gas, dan mineral. Perseroan memiliki cadangan mineral berupa tembaga, emas, timbal, seng, bijih besi, fosfat, dan berlian di Indonesia dan Afrika Barat.

BRMS mendaftarkan perusahaannya pada bursa efek pada tahun 1990. Kemudian tanggal 9 Desember 2010 BRMS mulai menjalankan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO). PT Bumi Resources Tbk berlokasi di Bakrie Tower Lantai 6 & 10, Komplek Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan. Berdasarkan data kepemilikan saham perseroan, pemegang saham di atas 5% terdiri dari Emirates Global yang menguasai sebanyak 25,10%, Sugiman Halim meningkat

dari 7,09% menjadi 8,08% pada 3 Februari 2022, Wexler Capital Pte. Ltd. memegang 8.91%, 1st Financial Company Limited memiliki 11.04%, Cimb Securities Limited memegang 5.13%, dan masyarakat memiliki saham sebanyak 41.32%.

### **Visi dan Misi Bumi Resources Minerals Tbk.**

#### **Visi:**

“Menjadi perusahaan pertambangan mineral terkemuka di Asia.”

#### **Misi:**

“Memberikan imbal balik terbaik di industrinya kepada para pemangku kepentingan melalui pengembangan dan pengoperasian bisnis pertambangan mineral.”

### **2.3 Cita Minerals Investindo Tbk**

PT Cipta Panelutama mendirikan perusahaan pertambangan dengan nama Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) pada 27 Juni 1992. Perusahaan ini berkantor di Tanah Abang, Jakarta Pusat. Jenis usaha yang dijalankan perusahaan ini adalah bidang pertambangan dan didukung dengan kegiatan lainnya berupa perdagangan, industri, jasa pengangkutan, hingga pertanian.

BAPEPAM-LK mengeluarkan ijin untuk CITA dapat menjalankan Penawaran Umum Perdana Saham CITA (IPO) kepada publik dan didaftarkan ke bursa efek tanggal 20 Maret 2002. Pemegang saham CITA terdiri dari PT. Harita Jayaraya yang memiliki saham sebesar 62,10%, sementara Glencore International Investments Ltd memegang 30,21%, PT. Suryaputra Inti Mulia memiliki 5,42% dan masyarakat memiliki 2,27% saham.

## **Visi dan Misi Cita Mineral Investindo Tbk.**

### **Visi:**

“Menjadi produsen utama bauksit dan alumina terkemuka di Indonesia.”

### **Misi:**

“Cita Mineral Investindo Tbk memiliki misi:

- Mengelola sumber daya bauksit secara optimal.
- Menerapkan *Good Mining Practice*.
- Berkomitmen untuk melakukan Kebijakan K-3 (Kesehatan, Keselamatan Kerja) dan Lingkungan Hidup yang bertanggung jawab.
- Melakukan harmonisasi antara daya dukung lingkungan dan masyarakat setempat.
- Meningkatkan nilai bagi pemegang saham.”

## **2.4 Central Omega Resources Tbk**

22 Februari 1995 Central Omega Resources Tbk (DKFT) berdiri dengan nama Duta Kirana Finance yang berpusat di Plaza Asia. Jenis usaha perusahaan ini berada pada perdagangan barang tambang yang dihasilkan dari anak perusahaannya dengan asil utama adalah bijih Nikel.

BAPEPAM-LK memberikan ijin pada DKFT untuk menjalankan Penawaran Umum Perdana Saham DKFT (IPO) kepada publi dan didaftarkan pada bursa efek

tanggal 21 November 1997. Pemegang saham DKFT terbesar yaitu PT. Jinsheng Mining yang memiliki 59,76%, Lim Anthony memegang 0,25%, Feni Silviani Budiman memegang 0,23%, Andi Jaya memiliki saham sebanyak 0,02%, *treasury stocks* sebesar 2,92%, dan masyarakat memiliki 36,82%.

### **Visi dan Misi Central Omega Resources Tbk.**

#### **Visi:**

“Menjadi perusahaan terbuka pertambangan yang diakui reputasinya baik di dalam negeri maupun internasional.”

#### **Misi:**

“Central Omega Resources Tbk memiliki misi:

- Memberdayakan sumber daya alam mineral di Indonesia agar dapat menciptakan pembangunan yang berkelanjutan dalam peran serta perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan bagi bangsa.
- Memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan dan seluruh mitra perusahaan.
- Mengembangkan perusahaan secara berkelanjutan agar dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku lainnya.”

### **2.5 Vale Indonesia Tbk**

International Nickel Indonesia berdiri tahun pada 25 Juli 1968 dan berganti nama Vale Indonesia Tbk (INCO). Perusahaan ini berkantor di Kawasan SCBD Jakarta,

sedangkan industrinya berada di Sorowako. Jenis usaha yang dijalankan perusahaan ini berupa penambangan dan eksplorasi, pengolahan, hingga pemasaran hasil tambang mineral dengan produk utama berupa bijih nikel.

INCO mendapatkan persetujuan oleh Bapepam-LK dalam menjalankan Penawaran Umum Perdana Saham INCO (IPO) kepada publik yang didaftarkan BEI pada tanggal 16 Mei 1990. Pemegang saham INCO terbesar yaitu Vale Canada Limited sebanyak 43,79%, PT. Indonesia Asahan Aluminium (Persero) memiliki 20,00%, Sumitomo Metal Mining Co Ltd memegang 15,03%, Vale Japan Limited memegang 0,55%, Sumitomo Corporation memiliki saham sebanyak 0,14%, dan masyarakat memiliki 20,49%.

### **Visi dan Misi Vale Indonesia Tbk.**

#### **Visi:**

“Menjadi perusahaan sumber daya alam nomor satu di Indonesia yang menggunakan standar global dalam menciptakan nilai jangka panjang melalui keunggulan kinerja dan kepedulian terhadap manusia dan alam.”

#### **Misi:**

“Mengubah sumber daya alam menjadi kemakmuran dan pembangunan yang berkelanjutan.”

## **2.6 SMR Utama Tbk**

PT Dwi Satria Jaya pada 11 November mendirikan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dengan nama SMR Utama Tbk (SMRU). Kantor SMRU bertempat di Menara Citicon, Jakarta Barat. Jenis usaha yang dijalankan adalah perdagangan, jasa, hingga pembangunan.

SMRU telah memperoleh izin BAPEPAM-LK dalam menjalankan Penawaran Umum Perdana Saham SMRU (IPO) kepada publik dan didaftarkan di BEI tanggal 10 Oktober 2011. Pemegang saham SMRU pada tahun 2021 terdiri dari PT. Trada Alam Minera Tbk (TRAM) sebesar 52,30%, PT. ASABRI (Persero) sebesar 8,11%, dan masyarakat sebesar 39,59%.

### **Visi dan Misi SMR Utama Tbk.**

#### **Visi:**

“Untuk menjadi perusahaan kontraktor pertambangan terkemuka di Indonesia, secara professional melayani yang terbaik kepada pelanggan dengan memperhatikan keselamatan kerja dan lingkungan hidup.”

#### **Misi:**

“SMR Utama Tbk memiliki misi:

- Menyediakan jasa kontraktor pertambangan yang handal secara professional untuk pelanggan dengan memperhatikan keselamatan kerja dan lingkungan hidup.

- Memaksimalkan nilai tambah kepada pemegang saham melalui proses bisnis yang efektif dan efisien dengan berfokus pada kemakmuran masyarakat dan kepedulian terhadap alam.”

## **2.7 Timah Tbk**

Tahun 1976, perusahaan Timah (Persero) Tbk (TINS) didirikan dan berkantor di Bangka Belitung. Sedangkan kantor korespondensinya bertempat di Merdeka Timur, Jakarta. Perusahaan ini mempunyai wilayah operasi di beberapa provinsi di Indonesia, meliputi: Banten, Riau, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Selatan dan Bangka Belitung. Perusahaan ini bergerak pada bidang pertambangan, perdagangan, hingga jasa pengangkutan dengan aktivitas utama berupa pengolahan dan pemasaran timah.

TINS telah mendapatkan ijin Bapepam-LK untuk menjalankan Penawaran Umum Perdana Saham yang terdaftar di BEI pada 19 Oktober 1995. Pemegang saham TINS terdiri dari PT. Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (INALUM) sebanyak 65% dan masyarakat sebanyak 35%.

### **Visi dan Misi Timah Tbk.**

#### **Visi:**

“Menyediakan solusi teknologi informasi terintegrasi, aman, efisien dan handal.”

#### **Misi:**

“Timah Tbk memiliki misi:

- Digitalisasi proses bisnis dan mengintegrasikan sistem untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan (PT Timah Tbk).
- Memberikan *benefit* dan *value* bagi satuan kerja lain dan *stakeholder*.
- Menciptakan SDM IT yang berkualitas.”